



PEMBERIAN LAYANAN KESEHATAN DAN GIZI PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN POSYANDU DI DESA PURNAJAYA SEBAGAI KESIAPAN IMPLEMENTASI PAUD HI

Ananda Paramita

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: anandaparamita11@gmail.com

Alamat : Jln. Prof.K,H.Zainal Abidin Fikri No,Km 3,Rw.05, Pahlawan, Kec, Kemuning,
Kota Palembang, Sumatra Selatan,30126

Abstrak

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan PAUD HI kepada masyarakat Desa Purnajaya, sekaligus mengetahui tingkat pemberian layanan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini melalui kegiatan posyandu. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemberian layanan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini di desa purnajaya sebagai salah satu syarat implementasi PAUD HI. Pengenalan PAUD HI dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, yang diikuti oleh tiga desa di kecamatan indralaya utara. Teknik pengumpulan data penelitian ini terbagi menjadi 3 jenis yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Desa Purnajaya sudah mampu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan dan gizi anak usia dini untuk mengimplementasikan PAUD HI, berupa pencatatan kesehatan, tinggi badan, berat badan, pemberian vitamin dan imunisasi untuk anak.

Katakunci: Kesehatan dan gizi, Posyandu, PAUDHI

Abstract

This activity was carried out to introduce PAUD HI to the Purnajaya village community, as well as to find out the level of health and nutrition service delivery for early childhood through Posyandu activities. The purpose of this service is to determine the level of health and nutrition service delivery for early childhood in Purnajaya Village as one of the requirements for the implementation of PAUD HI. Introduction to PAUD HI is carried out through outreach activities, which was attended by three villages in the Indralaya utara sub-district. This research data collection technique is divided into 3 types, namely observation, interviews, and documentation. The results obtained indicate that Kota Raya Village has been able to meet the needs of early childhood health and nutrition services to implement PAUD HI, in the form of recording health, height, weight, administration of vitamins, and immunizations for children.

Keywords: Health and nutrition, Posyandu, PAUDHI

PEMBERIAN LAYANAN KESEHATAN DAN GIZI PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN POSYANDU DI DESA PURNAJAYA SEBAGAI KESIAPAN IMPLEMENTASI PAUD HI

LATAR BELAKANG

Siswa yang menerima bimbingan klasikal melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang berkorelasi kuat dengan kualitas pribadi konselor. Siswa yang mengikuti bimbingan klasikal melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang berkorelasi positif dan signifikan dengan kualitas pribadi Guru BK. Penelitian tentang seberapa bahagianya siswa dengan tutor klasikal mereka; korelasi antara siswa yang bahagia dan tutor yang baik sudah jelas. Disarankan agar konselor memiliki tingkat kualitas pribadi yang dapat memuaskan mahasiswa selama melakukan konseling. Konselor di sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan unik siswanya dengan cara yang menarik. Kebutuhan asih yaitu kebutuhan kasih sayang dan emosi yang ditunjukkan dari ikatan erat antara orang tua dan anak serta serasi dan selaras untuk menjamin tumbuh kembang anak. Dimana kebutuhan asah yaitu pemberian stimulasi sejak dini untuk mengembangkan kemampuan dan perkembangan anak (Suryana, 2022: 2).

Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal hanya dapat terjadi bila anak sehat dan mendapat gizi yang baik sepanjang masa pertumbuhannya. Memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak dengan baik sama pentingnya dengan memenuhi kebutuhan pendidikan, perawatan, dan perlindungan mereka (Kemendikbud, 2015). Pemerintah berkomitmen menjamin hak anak atas pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan terwujud dalam bidang tumbuh kembang anak usia dini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang PAUD Holistik Terpadu. Karena dampaknya terhadap kematangan dan pertumbuhan mereka, kesehatan dan gizi anak memerlukan perhatian khusus.

Tujuan kesehatan dan gizi adalah untuk mendorong perkembangan optimal pada anak. Semua orang yang terlibat baik orang tua, pendidik, dan pihak lain harus menyadari bahwa program gizi anak usia dini cukup fleksibel untuk memenuhi perubahan kebutuhan anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Sum(2019:44) menyatakan bahwa anak yang pola makannya seimbang cenderung sehat. Memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak dengan baik sama pentingnya dengan memenuhi kebutuhan pendidikan, perawatan, dan perlindungan mereka (Kemendikbud, 2015). Di antara banyak aspek yang berdampak pada pendewasaan dan pertumbuhan anak adalah pola makan dan kesehatan secara umum. Karena bayi dan balita lebih rentan terhadap infeksi bakteri dan virus, pengabaian terhadap kebutuhan gizi dan kesehatan anak dapat menghambat tumbuh kembangnya (Fadlillah, 2020:2). Oleh karena itu, untuk mencegah malnutrisi dan menjaga kesehatan anak-anak, penting bagi mereka untuk mengonsumsi makanan yang seimbang.

Kegagalan dalam pertumbuhan, gangguan kecerdasan, rendahnya energi, menurunnya daya tahan tubuh, dan timbulnya penyakit tertentu merupakan gejala kurang gizi. Kelaparan, edema, kwashiorkor (putih telur tidak mencukupi), kekurangan vitamin A, kekurangan vitamin D (yang menyerang tulang), kekurangan vitamin C,

penyakit kulit, gusi berdarah, sariawan, kelainan darah (anemia, gondok, dll), dan vitamin Defisiensi C merupakan semua gejala gizi buruk (Inten, 2019:5). Selainitu, terdapat berbagai macam faktor, seperti asupan yang tidak memadai, penyakit, pola asuh orang tua, dan lain-lain, yang berkontribusi terhadap masalah gizi anak. Pemberian vitamin dan vaksin kepada anak merupakan ide yang bagus karena kebutuhan nutrisinya pada anak usia dini bias saja tidak terpenuhi akibat kebiasaan makan yang tidak sehat (Muliah, 2017:41).

Kegiatan Posyandu di masyarakat focus pada peningkatan pemberian layanan untuk memenuhi kebutuhan anak kecil, khususnya dalam hal gizi dan kesehatan mereka (Fadlillah, 2020: 3). Anak-anak akan sehat dan tahan terhadap penyakit menular jika kita member mereka pola makan yang seimbang. Memahami pentingnya gizi dan kesehatan anak usia dini, maka sangat penting untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada orang tua

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Posyandu Desa Purnajaya menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan hanya mengukur tinggi dan berat badan anak saja, serta pencatatan hasil dari pengukuran tersebut yang dilakukan oleh kader Posyandu didampingi oleh petugas kesehatan dari puskesmas. Akan tetapi, untuk pelaksanaan posyandu balita petugas kesehatannya sekedar mendampingi saja dan berfokus pada pengecekan tekanan darah dan gula darah pada lansia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif karena jenis penelitian ini menghasilkan informasi deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi cermat terhadap tindakan orang-orang di dunia nyata, dan penggunaan bahasa tertulis dan lisan. Kegiatan ini dilakukan langsung kepada masyarakat, salah satunya melalui kegiatan sosialisasi pengenalan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) dilakukan dalam bentuk seminar yang dihadiri oleh tiga desa dikecamatan Indralaya Utara. Dari metode Triangulasi data ini pula akan diketahui tingkat pelayanan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini di Desa Purnajaya melalui kegiatan posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter, kegiatan pemeriksaan kesehatan, pelayanan gizi, dan modifikasi perilaku merupakan bagian dari Holistik Terpadu, yaitu keseluruhan program PAUD yang bertujuan untuk mendidik dan memberdayakan orang tua.

Setiap orang mempunyai peran untuk memastikan program PAUD terintegrasi secara holistik (Ulfadhilah, 2021: 119). Menurut prinsip holistik, pertumbuhan anak tidak bersifat diskrit melainkan saling bergantung satu sama lain dan berkelanjutan. Menurut prinsip ini, guru harus lebih focus pada perkembangan holistic siswa saat mereka belajar. Sedangkan integritas dicirikan sebagai seperangkat kemampuan yang diperoleh anak sepanjang perkembangannya, yang mencakup enam kategori (Rasmani,

PEMBERIAN LAYANAN KESEHATAN DAN GIZI PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN POSYANDU DI DESA PURNAJAYA SEBAGAI KESIAPAN IMPLEMENTASI PAUD HI

2022: 4). Menggabungkan enam ranah perkembangan anak dengan unsure pelengkaplainnya, seperti kurikulum, bukan lah hal yang mudah, apalagi jika dilakukan dalam kaitannya dengan tugas-tugas anak.

Kegiatan pengenalan PAUD Holistik Integratif dilakukan melalui sosialisasi kesiapan PAUD HI dalam bentuk seminar dengan peserta yang berasal dari Desa Purnajaya, yang diadakan di Balai Desa Purnajaya. Setiap desa terdapat 10 orang yang terdiri dari perangkat desa, kader posyandu, ibu-ibu PKK, serta guru PAUD. Kegiatan ini berupa penyampaian materi mengenai seputar PAUD HI dan pelayanan apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak, serta Tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman yang dimiliki peserta setelah mendengar materi yang disampaikan.

Pertama, memastikan anak mempunyai akses terhadap layanan kesehatan dan gizi, pendidikan berkualitas, dan perawatan yang sesuai dengan usianya; kedua, mencegah penyakit pada anak sebagai tujuan utama AUD. Pelecehan ditingkat local dan keluarga;3) Lembaga layanan yang relevan dengan permasalahan ini bekerja sama untuk menyediakan program anak usia dini yang disesuaikan dengan wilayah tertentu;4) Mengakui pentingnya dedikasi seluruh pihak terkait terhadap pengembangan AUD(Tedjawati,2010:3).Melalui kegiatan posyandu,Puskesmas Desa Purnajaya dan kadernya dapat memberikan pelayanan gizi dan kesehatan. Pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat dan memperlancar akses terhadap pelayanan kesehatan dasar guna mempercepat penurunan angka kehamilan ibu dan ibu merupakan tujuan Posyandu,yaitu salah satu jenis Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat(UKBM) (Kemenkes, 2011:2).

Setelah dilakukannya seminar sosialisasi kesiapan PAUDHI, tingkat pelayanan dipasyandu mulai memperhatikan kesehatan dan gizi anak salah satunya dengan pemberian vitamin A danobatcacing. Dimana, Penimbangan dan pengukuran tinggi badan, serta pemberian vitamin A secara rutin merupakan contoh pelayanan kesehatan dasar yang diberikan Posyandu kepada masyarakat dan anak usia dini. Tujuan umum dari posyandu adalah untuk mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi, ibu, dan bayi baru lahir di Indonesia secepat mungkin. (Kemenkes, 2015:12).

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan posyandu bagi kesehatan bayi dan balita (Kemenkes: 6), yaitu :

1. Mengetahui status kesehatan anak
2. Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak
3. Memperoleh kapsul Vitamin A dua kali dalam setahun pada bulan Februari dan Agustus
4. Mendapatkan imunisasi secara lengkap

5. Deteksi awal gangguan pertumbuhan berat badan dan panjang/tinggi badan anak, sebagai upaya pencegahan gizi buruk dan stunting serta dapat dirujuk segera ke Puskesmas terdekat
6. Memperoleh penyuluhan tentang kesehatan bayi dan balita

Di Desa Purnajaya kegiatan posyandu dilakukan setiap tanggal 15 mulai dari pagi jam 08.00 WIB, dimana pelayanan posyandu bukan hanya untuk anak usia dini tapi juga untuk ibu hamil dan lansia. Adapun jenis pelayanan yang diberikan berupa pencatatan status pertumbuhan, pengukuran tinggi, penimbangan dan pemberian vitamin serta imunisasi untuk anak. seperti pemberian nutrisi pada ibu hamil, Vitamin A, obat cacing, dan pemberian imunisasi lainnya yang lengkap sesuai dengan usia anak, serta pemberian makanan sehat setelah melakukan posyandu.

Pemerintah menjalankan program distribusi vitamin A dua kali setahun di puskesmas, khususnya posyandu. Anak usia 6 hingga 59 bulan diberikan vitamin A. Proses imunisasi terhadap risiko tertular penyakit menular disebut vaksinasi. Menurut Putri (2021:5), tujuan imunisasi adalah untuk menurunkan terjadinya penyakit, kesakitan, kecacatan, dan kematian terkait penyakit yang dapat dicegah.

Suplementasi vitamin A berpotensi menurunkan prevalensi penyakit menular pada anak, terutama penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan diare. Selain itu, menurunkan angka penyakit pada anak-anak juga merupakan manfaat lain dari memberikan kekebalan dasar yang penuh (Putri, 2021:73). seperti obat cacing yang diberikan kepada anak di atas usia 3 tahun yang diberikan oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu ini dilakukan oleh para kader yang didampingi petugas kesehatan dari puskesmas.

Sedangkan pemberian layanan Kesehatan dan gizi di PAUD Puspita juga sudah memiliki peningkatan dengan dilaksanakannya kunjungan petugas puskesmas dalam kegiatan rutin seperti penimbangan berat badan, pemberian vitamin A, Pemberian obat cacing, Menciptakan rutinitas mencuci tangan secara teratur, mengajarkan anak untuk makan makanan yang seimbang, mencatat berapa banyak makanan yang mereka makan, memberi mereka akses terhadap kotak P3K, dan mengawasi kondisi fisik mereka adalah hal-hal yang penting. Tenaga medis profesional juga dapat menilai kesehatan mata, mulut, dan kesehatan anak secara keseluruhan dengan melakukan SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) /DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang). Selain itu, langkah terakhir dalam implementasinya adalah bekerja sama dengan Himpaudi / pengurus / IGTKI, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan bantuan yang diperlukan dan memperluas jaringan mitra dengan menyediakan narasumber dan fasilitas lainnya. (Amalia, 2022:20). Terdapat indikator penilaian status kesehatan dan gizi anak yaitu dengan melihat berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan atas dan Tebal lipatan kulit (Yuniar, 2022:31).

PEMBERIAN LAYANAN KESEHATAN DAN GIZI PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN POSYANDU DI DESA PURNAJAYA SEBAGAI KESIAPAN IMPLEMENTASI PAUD HI

Dari wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru PAUD, memang PAUD HI belum diketahui oleh Masyarakat Desa Purnajaya, terutama tentang mekanisme pelayanan yang diburutkan.maka setelah adanya seminar sosialisasi PAUDHIdidapatkan hasil bahwa, masyarakat mulai mengenal apa itu PAUD HI dan layanan apa saja yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak sekaligus menunjang pelaksanaan program PAUD HI.

Sedangkan,dari tingkat layanan kesehatan dan gizi anak usia dini,melalui kegiatan posyandu sudah sangat baik karena pemberian vitamin dan stimulasi secara rutin untuk menjaga daya tahan tubuh anak. Selain itu, adanya partisipasi yang diberikan masyarakat dan petugas kesehatan dapat menjadikan kegiatan semakin maju. Pada kegiatan PAUD Puspita bertepatan pada bulan Februari dan Agustus diadakan kunjungan dari layanan kesehatan puskesmas untuk mengetahui tingkat kesehatan anak dengan mengukur berat dan tinggi badan serta pemberian vitamin. Sehingga, untuk layanan kesehatan dan gizi anak usia dini di desa Purnajaya sudah dikatakan siap untuk mengimplementasikan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Menjaga gizi dan kesehatan anak dimulai sejak usia muda dan berdampak jangka panjang terhadap perkembangan dan pertumbuhannya.Kebutuhan kesehatan dan gizi anak harus diketahui dan dihormati oleh lembaga PAUD, dan khususnya oleh pendidik PAUD. Sebagai landasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kesehatan anak usia dini lebih dari sekedar ceramah; ini adalah pengalaman mendalam yang membantu anak- anak mencapai potensi perkembangan mereka sepenuhnya. Pembentukan program PAUD yang menyeluruh diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 1 Nomor 60 Tahun 2013 tentang Integritas Menyeluruh.

Tujuan umum PAUD HI adalah untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan berkontribusi terhadap perkembangan kesehatan anak dengan memperhatikan kebutuhan pendidikan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan mereka. Memastikan kesehatan dan gizi anak selama tahun-tahun pembentukannya sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Dari segi kesehatan dan gizi untuk anak usia dini didesa kota raya melalui kegiatan posyandu berjalan dengan baik, karena jadwal yang dilakukan setiap bulan secara rutin. Selain untuk anak,posyandu didesa kota raya diperuntukan jug auntuk ibu hamil dan lansia.

DAFTAR REFERENSI

Amalia., R.& Nurhenti, Dorlina., S. 2022. Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19. Jurnal PAUD Teratai. 11 (11), 19-26.

Direktur Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2011. Pedomasn Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. Jakarta: KEMENDIKBUD.

Fadillah., M.2020.PenyuluhanKesehatandanGizi AnakUsia DiniBagiOrangTua dan Guru Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (4), 1-6.

Inten, dinar,nur.2019. LiterasiKesehatanpadaAnakUsia DinimelaluiKegiatan Eating Clean. 3(2), 1-11.

Kemendikbud.2015.PetunjukTeknisPenyelenggaraanPAUDHolistikIntegratifdi Satuan PAUD. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.

KementerianKesehatanRI.PosPelayananTerpadu.Jakarta:KEMENKESRI.

Koesmadi,Dita.,P.,dkk. Pentingnya kesehatan dan gizi anak usia dini bagi guru dan orangtuasiswaPAUD.*IndonesianJournalofCommunityEngagement(IJCE)*.3(2), 1-5.

Muliah, Nafijah.,dkk. 2017. Hubungan Frekuensi Penimbangan, Penggunaan Garam Beryodiu, dan Pemberian Vitamin dengan Kejadian Underweight pada Balita di Provinsi Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*. 12 (1), 40-46.

Putri,Melvanda.,G.,dkk. 2021.HubunganSuplementasiVitaminA,PemberianImunisasi danRiwayatPenyakitInfeksiTerhadapKejadian StuntingAnakUsia 24-59Bulan. *Media Gizi Kesmas*. 10 (1), 72-79.

Rasmani,Upik.,E.E.,dkk.2022.HolistikIntegratifuntukPendidikanAnakUsiaDini. *JurnalKumaraCendekia*.10(3),1-6.

Sum,Thersia.,A.2019.Pentingnya PendidikanKesehatandanGiziBagiAnakUsiaDini. *JurnalSmartPAUD*.2(1),1-4.

Suryana., dkk. 2022. *Kesehatan Gizi Anak Usia Dini*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Tedjawati., J.M. 2010. *Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*:

PeranPemberdayaanKesejahteraanKeluargaDalamPosPAUD.*JurnalPendidikandan Kebudayaan*. 16 (4), 1-10.

Ulfadhilah, Khairunnisa.,& dkk. ImplementasiLayananKesehatan, Gizi, dan Perawatan dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 9 (1), 115-134.

Yuniar, Dias, Putri. 2022. *Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayna Cendekia Indonesia.